

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian “Pengaruh *Warehouse Waste Reduction*, *Warehouse Operational Performance* dan *Distribution Performance* terhadap *Business Performance* di PT. LG Electronics Indonesia (Kab. Tangerang)”. Dari hasil penelitian ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. H1: *Warehouse waste reduction practices* memiliki hubungan yang positif terhadap *business performance* tetapi tidak signifikan pengaruhnya. Hasil hipotesis ini dibuktikan dengan nilai koefisien yang didapat sebesar 0.070, t-statistik 0.714 (>1.66) dan p-value 0.476 (>0.05). Melalui data tersebut dapat disimpulkan kedua variabel ini tidak berpengaruh secara signifikan.
2. H2: *Warehouse waste reduction practices* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *warehouse operational performance*. Hasil hipotesis ini dibuktikan dengan nilai koefisien yang didapat sebesar 0.649, t-statistik 8.617 (>1.66) dan p-value 0.000 (<0.05). Melalui data tersebut dapat disimpulkan, jika semakin baik *warehouse waste reduction practices* terutama dibagian pergudangan maka akan berpengaruh semakin baik juga terhadap kinerja operasional gudangnya.
3. H3: *Warehouse operational performance* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *business performance*. Hasil hipotesis ini dibuktikan dengan nilai koefisien yang didapat sebesar 0.446, t-statistik 3.884 (>1.66) dan p-value 0.000 (<0.05). Peneliti menyimpulkan, jika semakin baik kinerja operasional gudang maka akan berpengaruh semakin baik juga terhadap kinerja bisnis perusahaan.
4. H4: *Warehouse waste reduction practices* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *distribution performance*. Hasil hipotesis ini dibuktikan dengan nilai koefisien yang didapat sebesar 0.374, t-statistik 4.052 (>1.66) dan p-value 0.000 (<0.05). Peneliti menyimpulkan, jika semakin baik *warehouse waste reduction practices* terutama pada

bagian pergudangan maka akan berpengaruh baik juga terhadap kinerja distribusi perusahaan.

5. H5: *Warehouse operational performance* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *distribution performance*. Hasil hipotesis ini dibuktikan dengan nilai koefisien yang didapat sebesar 0.408, t-statistik 4.853 (>1.66) dan p-value 0.000 (<0.05). Peneliti menyimpulkan, jika semakin baik kinerja operasional gudang maka akan berpengaruh baik juga terhadap kinerja distribusi perusahaan.
6. H6: *Distribution performance* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *business performance*. Hasil hipotesis ini dibuktikan dengan nilai koefisien yang didapat sebesar 0.376, t-statistik 3.369 (>1.66) dan p-value 0.001 (<0.05). Peneliti menyimpulkan, jika semakin baik kinerja distribusinya maka akan berpengaruh baik juga terhadap kinerja bisnis perusahaannya.

Selain itu, melalui hasil uji mediasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa adanya full mediasi pada kasus ini, dimana variabel *warehouse waste reduction practices* tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel *business performance* setelah adanya mediator. Mediator ini merupakan peranan yang sangat penting, karena dapat memberikan pengaruh diantara *warehouse waste reduction practices* dan *business performance*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti (penulis), penulis memberikan beberapa saran untuk perusahaan dan bisa dijadikan sebagai masukan dan bisa diterapkan jika memang saran tersebut baik untuk perusahaan, yaitu:

1. Terus melakukan perbaikan-perbaikan terhadap adanya permasalahan yang terjadi terutama dibagian pergudangan serta melakukan peningkatan untuk *warehouse waste reduction practices* yang berpengaruh terhadap kinerja bisnis perusahaan. Walaupun

warehouse waste reduction practices tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis, tetapi dari hasil penelitian ini bisa dikatakan tidak secara langsung memiliki pengaruh. Keduanya dimediasi oleh kinerja operasional gudang dan kinerja distribusi. Dalam meningkatkan kinerja bisnis ini, perlu adanya perbaikan terhadap pemborosan yang terjadi didalam gudang salah satunya mengenai proses pengkodean barang (SKU) dan juga penempatan barang yang sesuai dengan SKU.

2. Melakukan peningkatan didalam gudang dengan menggunakan 5 cara untuk meningkatkan efisiensi, yaitu:

- Pertama, peningkatan dalam sentralisasi data, *visibility process warehouse*, komunikasi yang baik dengan departemen lain internal maupun external, dan mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) serta beralih ke digital.
- Kedua, adanya WMS (*warehouse management system*) untuk menghasilkan strategi eksekusi, organisir, dan *visibility inventory*.
- Ketiga, melakukan skalabilitas warehouse untuk mengurangi data eror dan meningkatkan komunikasi dalam dan luar perusahaan.
- Keempat, faktor-faktor apa saja yang harus dipikirkan perusahaan sebagai efisiensi ruang *warehouse*, dimana manajer atau *warehouse leader* harus memiliki pemahaman produk yang jelas, lokasinya yang geografis dan tenaga kerja.
- Kelima, penempatan barang harus diberikan *nametag* atau label yang benar dan dikoordinasikan dengan pihak pemasok agar tidak terjadi kesalahan pada saat penyimpanan. selain itu, perlu diperhatikan lagi mengenai penentuan kode barang dan penempatan lokasi yang sesuai agar tidak terjadi kesalahan. Perlu diperhatikan lagi mengenai kepuasan pelanggan atau perlu ditingkatkan lagi mengenai *distribution performance* yang mempunyai pengaruh penting terhadap kinerja bisnis

perusahaan. Perlu adanya pengecekan lebih detail lagi dalam hal kualitas barang yang dikirim, pengemasan yang baik, waktu pengiriman dan pelayanan yang maksimal.

3. Departemen bagian gudang seharusnya lebih bisa memperhatikan lagi penyusunan barang dan tata letak barang yang sesuai dengan tempat yang sudah ditentukan agar tidak terjadi penumpukan barang. Jika, barang yang disimpan bisa tertata dengan rapih, maka bisa menghindari resiko barang jatuh yang mengakibatkan barang tersebut menjadi cacat atau rusak.

5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti (penulis), penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan bisa dijadikan sebagai masukan dan bisa diterapkan jika memang saran tersebut baik untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian ini hanya dilakukan dengan pembagian kuesiner kepada 98 responden yang terseleksi oleh beberapa kriteria dan karakteristik yang dibutuhkan peneliti di PT. LG Electronics Indonesia (Kab. Tangerang). Dalam situasi *pandemic* ini peneliti memiliki kesulitan dalam keterbatasan waktu dan koneksi, untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar bisa lebih banyak lagi menggunakan jumlah sampel yang digunakan agar bisa meningkatkan hasil penelitian yang lebih akurat dengan cakupan objek penelitian yang lebih luas lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, bisa mengaplikasikan model penelitian ini di industri yang lain atau dengan objek yang lain untuk lebih bisa mengetahui dan memahami mengenai penerapan *lean warehousing* yang bisa berpengaruh terhadap variabel lainnya. Serta bisa dilakukan lebih dari 1 (satu) perusahaan, untuk mendapatkan perbedaan atau perbandingan yang signifikan seperti kasus yang diambil pada jurnal utama.

Penulis berharap untuk penelitian ini bisa berguna atau bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sama atau sejenis dimasa yang akan datang.